



Article History:

Submitted:

09-06-2025

Accepted:

17-06-2025

Published:

22-06-2025

MISINTERPRETATION OF CRITICAL BOOK REPORT IN THE USE OF INDONESIAN LANGUAGE

SALAH TAFSIR *Critical Book Report* DALAM PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA

Indah Puspitasari¹, Arnaz Anggoro Saputro²
Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang¹
Universitas PGRI Jombang²

Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang,
Jawa Timur¹

Jl.Pattimura III/20, Kabupaten Jombang, Jawa Timur²

Email: indahpuspitasariunhasy@gmail.com, arnazsaputro@gmail.com

URL:

DOI:

Abstrak

Penelitian yang dilakukan bertujuan menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia, seperti pada penggunaan huruf miring, huruf kapital, kata depan, dan tanda baca pada Critical Book Report mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dikumpulkan data dengan pemilihan sampel Critical Book Report mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng. Dikumpulkan data dan dikaji dokumen berupa Critical Book Report mahasiswa dan melakukan wawancara dengan mahasiswa Bahasa Indonesia untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya penggunaan bahasa Indonesia yang kurang tepat pada Critical Book Report mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng. Hasil penelitian menunjukkan adanya beberapa kesalahan, termasuk penggunaan huruf miring yang tidak tepat dalam penulisan istilah asing, kesalahan penggunaan huruf kapital pada istilah khusus, serta kesalahan pada kata depan dan tanda baca. Penyebab utama kesalahan ini adalah kurangnya kehati-hatian dan pemahaman mendalam tentang kaidah bahasa Indonesia yang baik. Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa mengenai kaidah penulisan akademik serta pentingnya melakukan pengecekan ulang terhadap karya tulis yang disusun.



Keyword: *Salah Tafsir, Critical Book Report, Jenis Kesalahan, Faktor Penyebab Kesalahan*

Abstract

The purpose of this study is an important report of Indonesian language training students with Indonesian education, and is intended to analyze errors in the use of Indonesian, including the use of Italian, capital letters, prepositions, and punctuation. In this study using qualitative descriptive studies, data were collected by selecting examples of student learning programs that are important for Indonesian speech training. Data from students collected and examined documents in the form of current important reports and interviews with Indonesian language students were conducted to examine the factors that lead to the use of Indonesian which is completely incorrect in the main report study program at universities in Indonesia. Hasyim Tebuireng. The results showed that there were several errors, including the use of incorrect letters in written foreigners, incorrect use of capital letters in special terms, and incorrect prepositions and punctuation. The main cause of these errors is the lack of thought and deep understanding of the rules of good Indonesian. This study recommends the need to improve students' understanding of academic writing rules and the importance of writing letters.

Kata kunci: *Misinterpretation, Critical Book Report, Types of Errors, Factors Causing Errors*

Pendahuluan

Bahasa Indonesia bertindak sebagai alat komunikasi dalam konteks akademik Indonesia. Bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaan orang lain (Deviarty, 2017). Bahasa juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial. Melalui bahasa, individu dapat mengekspresikan identitas budaya mereka, membangun pemahaman, dan menjembatani perbedaan dari perspektif. Selain itu, bahasa memainkan peran penting dalam pengembangan sains dan teknologi. Bahasa sebagai perangkat komunikasi berarti bahwa bahasa adalah sejumlah suara yang terdiri dari simbol dalam kelompok sosial. Bahasa juga berfungsi sebagai identitas perangkat komunikasi dan penutur (Noermannzah, 2019).

Bahasa ini mencerminkan konteks budaya, norma sosial dan nilai-nilai yang ditentukan oleh kelompok tertentu. Melalui bahasa, orang tidak hanya dapat berkomunikasi secara verbal, tetapi juga mengembangkan ikatan

emosional, mempertahankan budaya, dan mengadaptasi perkembangan sosial dan teknologi dalam konteks kehidupan yang berbeda. Oleh karena itu bahasa menjadi komponen yang sangat penting untuk desain identitas kelompok komunitas dan kesadaran kolektif. Saat menulis karya ilmiah, penting bagi siswa untuk mempelajari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Saat berkomunikasi baik lisan dan tertulis, kami menggunakan keterampilan bahasa yang kami miliki, meskipun kami masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Tujuan komunikasi lebih mudah bagi orang dengan keterampilan bahasa yang sangat baik. Sebaliknya, komunikasi dengan orang-orang dengan kualifikasi rendah dalam bahasa dapat menyebabkan kesalahpahaman antara penutur dan lawan bicara untuk mencegah tujuan dari dicapai (Ayudia, 2016).

Keterampilan bahasa yang efektif tidak hanya mempengaruhi pemahaman berita, tetapi juga bagaimana orang diterima di lingkungan sosial. Mereka yang dikirim dalam komunikasi biasanya dapat mempengaruhi, memotivasi dan membangun lebih banyak hubungan. Sebaliknya, kurangnya bahasa dapat memperluas kesenjangan dalam pemahaman, meningkatkan kemungkinan konflik dan menyebabkan bias negatif. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan bahasa sangat penting untuk memungkinkan interaksi sosial, profesional dan intelektual. Memperoleh kemampuan ini sangat penting, memastikan bahwa pembaca dengan benar dan jelas memahami karya ilmiah. Penelitian ilmiah yang ditulis dalam bahasa yang baik berkontribusi pada pengembangan sains lebih lanjut dengan meningkatkan keandalan penulis serta mempromosikan pertukaran informasi yang efektif. Menulis penelitian ilmiah pada dasarnya adalah cara bagi para ilmuwan untuk berkomunikasi satu sama lain. Komunikasi yang efektif membantu penerima pesan untuk memahami apa arti pengirim pesan (Alber & Febria, 2018). Ini menciptakan lingkungan akademik yang produktif dan mendukung pengembangan pemikiran kritis di kalangan pembaca.

Menulis penelitian ilmiah adalah kegiatan yang diketahui siswa karena mereka sering melakukan ini ketika menyelesaikan tugas kuliah yang melibatkan bentuk laporan buku kritis. Laporan kritis ini adalah studi ilmiah yang mewakili evaluasi tubuh dan mengidentifikasi keuntungan dan kerugian yang dimilikinya. Karya ini memiliki pengantar, ringkasan buku, analisis kritis dan kesimpulan, dan struktur reguler setelah penulisan akademik. (Fatihudin & Holisin, 2011) menyatakan bahwa artikel ilmiah adalah karya yang membahas atau memeriksa topik atau masalah sesuai dengan aturan ilmiah. Kemampuan ini juga

mencerminkan pemahaman siswa dan keterampilan berpikir yang kritis dan sistematis. Studi ilmiah ini tidak hanya memperhatikan elemen ilmiah, tetapi juga memprioritaskan Indonesia dan kemampuan untuk menggunakan penggunaan yang benar. Scientific Research adalah laporan tertulis yang dipublikasikan yang berisi hasil penelitian atau studi yang dilakukan oleh individu atau tim dengan mematuhi aturan dan etika ilmiah yang berlaku untuk para sarjana (Nirvana & ABD. Rahim Ruspa, 2020)

Pada Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, *Critical Book Report* adalah salah satu tugas akademik mahasiswa yang harus dilaksanakan mahasiswa. Penggunaan bahasa Indonesia dalam *Critical Book Report* masih menunjukkan adanya kesalahan, disebabkan oleh ketidakpatuhan mahasiswa terhadap kaidah bahasa yang benar selama proses penulisan karya tersebut. Selain itu, beberapa pendapat menyatakan bahwa kesalahan berbahasa ini disebabkan oleh kurangnya kehati-hatian mahasiswa saat menulis. Pendapat lain menyebutkan bahwa kesalahan terjadi karena penulis terburu-buru dalam proses pengerjaan tanpa melakukan peninjauan ulang terhadap hasil tulisannya (Humaira & Firdaus, 2021). Kesalahan yang sering muncul berkaitan dengan penggunaan tanda baca, huruf miring, huruf kapital, serta preposisi atau kata depan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam tugas *Critical Book Report* oleh mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan dalam penggunaan bahasa Indonesia pada *Critical Book Report* mahasiswa. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu proses yang melibatkan pengumpulan data, pengidentifikasian kesalahan, penjelasan kesalahan, serta mendeskripsikan di mana letak kesalahan tersebut, kemudian diakhiri dengan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan (Oktafiani et al., 2022). Diharapkan dengan analisis kesalahan berbahasa ini, kemampuan menulis mahasiswa dapat meningkat, serta membantu mereka dalam memperbaiki dan mengembangkan keterampilan menulis. Mahasiswa dapat belajar dari kesalahan yang dilakukan dan menjadi lebih berhati-hati di masa mendatang.

Research Methods

Penelitian mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam *Critical Book Report* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng. Adalah penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif

deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran jelas tentang suatu fenomena, sekaligus menjelaskan hubungan untuk membuat prediksi serta menemukan makna dan implikasi dari masalah yang ingin diselesaikan (Oktafiani et al., 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti secara mendetail serta menganalisis jenis-jenis kesalahan bahasa yang terjadi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu, 2023).

Data yang diperoleh dari penulis adalah data kualitatif yang terdiri dari temuan deskriptif dan konseptual yang dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan. Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk memeriksa masalah subjek yang tidak memiliki teori yang cocok dengan teori yang ada. Selain itu, teori penelitian kualitatif tidak sepenuhnya jelas pada awalnya, tetapi muncul setelah pengumpulan data dan analisis data (S & Artono, 2023). Analisis data kualitatif memungkinkan untuk penelitian dan penjelasan lebih lanjut tentang ide. Analisis kualitatif menggunakan penilaian subyektif sebagai alat untuk menganalisis nilai atau pengembangan subjek penelitian berdasarkan informasi yang tidak dapat diukur. Tidak seperti analisis kuantitatif, analisis ini berfokus pada angka yang terkandung dalam laporan seperti neraca.

Results and Discussion/Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan, teridentifikasi berbagai bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam *Critical Book Report* mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, termasuk kesalahan dalam penggunaan huruf miring, huruf kapital, kata depan, dan tanda baca.

A. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

1. Data : Fungsi **Sosiologis** digunakan agar peserta didik memahami apakah dirinya sudah mampu atau belum untuk..

Analisis : huruf kapital untuk kata yang dicetak tebal tidak tepat, karena terletak pada kalimat biasa. Dalam kalimat biasa, hanya huruf pertama yang ditulis huruf kapital. Kata berikutnya ditulis dengan huruf kecil. Dalam kalimat tersebut, penggunaan huruf kapital pada kata "Sosiologis" tidak tepat. Berdasarkan kaidah penulisan bahasa Indonesia, huruf kapital seharusnya digunakan di awal kalimat atau untuk istilah khusus yang sudah disepakati, seperti nama lembaga, nama orang, atau nama tempat. Namun, dalam konteks kalimat ini, "fungsi sosiologis" tidak merujuk pada istilah khusus yang memerlukan penulisan dengan huruf kapital. Oleh karena itu, penulis seharusnya

menulisnya dengan huruf kecil, yaitu "sosiologis". Dari hasil wawancara, kesalahan ini terjadi karena pemahaman mahasiswa mengenai aturan penggunaan huruf kapital masih kurang. Mereka tidak menyadari bahwa tidak semua kata yang terlihat penting atau signifikan harus ditulis dengan huruf kapital. Kesalahan penggunaan huruf kapital dapat memengaruhi kejelasan dan profesionalisme tulisan. Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat dapat membingungkan pembaca dan menunjukkan kurangnya pemahaman terhadap tata bahasa yang benar. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dan mematuhi kaidah penulisan huruf kapital dalam karya tulis mereka untuk meningkatkan kualitas dan kredibilitas akademis.

Hasil : Fungsi sosiologis digunakan agar peserta didik memahami apakah dirinya sudah mampu atau belum untuk..

2. Data : ...membahas tentang **Hakikat** penilaian dalam penilaian.

Analisis : penggunaan huruf kapital untuk kata dicetak tebal tidak tepat, karena kata demikian bukan berada di awal kalimat, dan tidak istilah khusus. Pada kalimat ini, penggunaan huruf kapital pada kata "Hakikat" tidak tepat. Menurut kaidah penulisan bahasa Indonesia, huruf kapital seharusnya digunakan di awal kalimat atau untuk istilah khusus yang sudah disepakati, seperti nama lembaga atau nama orang. Dalam konteks kalimat ini, "hakikat" tidak merujuk pada istilah khusus dan tidak berada di awal kalimat, sehingga penulisan yang benar seharusnya menggunakan huruf kecil. Dari wawancara yang dilakukan, mereka mengakui bahwa kesalahan ini terjadi karena kurangnya ketelitian dan perhatian terhadap detail saat menulis. Mereka juga menyebutkan bahwa mereka sering melakukan *typo*, yang menyebabkan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Penggunaan huruf kapital yang tidak tepat dapat menciptakan kebingungan bagi pembaca mengenai pentingnya istilah yang digunakan. Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk memperhatikan dan memahami aturan penggunaan huruf kapital dalam penulisan untuk meningkatkan kejelasan dan kredibilitas tulisannya. Mendorong mereka untuk lebih teliti dan melakukan pemeriksaan ulang sebelum menyerahkan karya tulis juga dapat membantu mengurangi kesalahan semacam ini.

Hasil : ...membahas tentang hakikat penilaian dalam penilaian.

B. Kesalahan Penggunaan Kata Depan

1. Data : ...kekurangan yang tidak **di sukai** pembaca.

Analisis : kata depan pada kata dicetak tebal tidak tepat, karena kata **disukai** adalah kata kerja pasif yang harus ditulis secara bersama. Penggunaan kata depan "di" pada frasa "di sukai" tidak tepat, karena kata "disukai" merupakan kata kerja pasif yang seharusnya ditulis secara utuh. Dalam bahasa Indonesia, bentuk pasif dari kata kerja biasanya ditulis dengan menyatukan prefiks "di-" dengan kata dasar, sehingga menjadi "disukai." Penulisan yang benar tidak

memisahkan prefiks dari kata dasar, yang dapat mengubah makna dan memperlihatkan ketidakpahaman akan struktur kalimat yang benar. Oleh karena itu, penulisannya harus dipisahkan dari kata yang mengikutinya. Sebaliknya, di-, ke-, dari- ditulis menyatu dengan kata yang mengikutinya. Beberapa penulis terkadang tidak membedakan antara kata depan dan awalan, sehingga menyebabkan kesalahan dalam penulisan yang dapat mempengaruhi kejelasan informasi (Hermandra dan Zulhafizh, 2017). Setelah diwawancarai, mereka mengakui bahwa kesalahan ini sering terjadi karena kurangnya perhatian terhadap detail dan ketidaktelitian dalam menulis. Mahasiswa juga mengakui bahwa mereka sering tidak mengecek kembali tulisan mereka sebelum diserahkan, yang menyebabkan kesalahan semacam ini tetap ada.

Hasil : ...kekurangan yang tidak disukai pembaca.

2. Data : Setiap bab **di susun** secara logis, dimulai dari sejarah ...

Analisis : kata depan pada kata dicetak tebal tidak tepat, karena kata **disusun** adalah kata kerja pasif yang harus ditulis secara bersama. Penggunaan kata depan "di" dalam frasa "di susun" tidak tepat. Kata "disusun" adalah kata kerja pasif yang harus ditulis secara utuh tanpa pemisahan prefiks "di-" dari kata dasar "susun." Dalam bahasa Indonesia, penulisan yang benar mengharuskan prefiks dan kata dasar disatukan, sehingga menjadi "disusun." Pemisahan ini tidak hanya salah secara tata bahasa, tetapi juga dapat mengubah makna kalimat. Dari wawancara dengan mahasiswa, mereka mengaku tidak menyadari kesalahan ini dan menjelaskan bahwa kurangnya pemahaman tentang struktur kalimat dan penggunaan prefiks menjadi faktor utama. Kesalahan dalam penggunaan kata depan menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang kaidah tata bahasa yang tepat. Ketidaktahuan ini dapat berakibat pada penurunan kualitas tulisan mereka.

Hasil : Setiap bab disusun secara logis, dimulai dari sejarah ...

C. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

A. Data : ... menulis karya ilmiah meliputi makalah, **disertasi**, skripsi dan **tesis**.

Analisis : kalimat demikian tidak tepat karena penggunaan tanda koma yang kurang, sebelum kata "dan". Kesalahan terjadi karena tidak ada tanda koma sebelum kata "dan" dalam kalimat yang memuat daftar item. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), ketika ada lebih dari dua item dalam daftar, tanda koma diperlukan sebelum kata penghubung "dan" yang mendahului item terakhir, untuk memisahkan item-item dalam daftar tersebut. Hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa cenderung tidak teliti dalam menerapkan aturan tanda baca. Kurangnya perhatian terhadap detail ini sering kali disebabkan oleh penulisan yang terburu-buru dan kurangnya pemahaman mendalam tentang aturan tata bahasa yang benar. Kesalahan penggunaan tanda

koma ini dapat memengaruhi kejelasan komunikasi dalam penulisan ilmiah. Tanda baca merupakan salah satu elemen dalam ortografi. Penggunaannya sangat penting karena kesalahan dalam penggunaan dapat mengubah makna yang ingin disampaikan (Kurniawan et al., 2014). Dalam konteks akademik, penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat menurunkan kredibilitas penulis dan membingungkan pembaca, terutama ketika menginterpretasikan elemen-elemen yang disajikan dalam daftar.

Hasil : ... menulis karya ilmiah meliputi makalah, disertasi, skripsi, dan tesis.

B. Data : Buku ini membahas ragam **bahasa termasuk** bahasa baku dan tidak baku, serta beragam lisan dan tulis.

Analisis : penggunaan tanda koma diperlukan diantara kata yang dicetak tebal. Kalimat tersebut tidak memiliki tanda koma yang memadai. Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tanda koma diperlukan untuk memisahkan klausa yang memberikan informasi tambahan, seperti "termasuk bahasa baku dan tidak baku" dalam kalimat ini. Tanda koma harus digunakan setelah kata "bahasa" untuk memisahkan frasa penjelas. Tanda baca adalah simbol yang memiliki makna khusus dan digunakan dalam tulisan. Selain itu, tanda baca juga berfungsi untuk menunjukkan intonasi dan jeda saat membaca (Z, 2021). Melalui wawancara, diketahui penyebab kesalahan ini karena mahasiswa kurang hati-hati dalam menggunakan tanda koma, tidak memahami fungsi tanda baca dalam membedakan informasi tambahan atau keterangan yang menjelaskan bagian sebelumnya. Hal ini seringkali terjadi karena terburu-buru dalam penulisan. Kesalahan ini mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Tanda baca yang tidak tepat dapat membuat struktur kalimat sulit dipahami, mengaburkan perbedaan antara ide utama dan penjelasan tambahan, yang bisa menyebabkan salah interpretasi oleh pembaca.

Hasil : Buku ini membahas ragam bahasa, termasuk bahasa baku dan tidak baku, serta beragam lisan dan tulis.

Conclusion

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa mahasiswa Gizi Universitas Negeri Medan melakukan beberapa kesalahan pada penggunaan bahasa Indonesia dalam *Critical Book Report*. Kesalahan tersebut mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan huruf miring. Kebanyakan kesalahan tersebut terjadi pada penulisan istilah asing yang belum tepat. Dalam hal penulisan huruf kapital, ada beberapa kesalahan pada penulisan istilah khusus yang tidak benar. Selain itu, untuk penulisan kata depan, ditemukan kesalahan dalam menulis kata kerja pasif, serta kata yang menunjukkan tempat. Kesalahan dalam pemakaian tanda baca juga banyak ditemukan, terutama peletakan tanda baca sebelum kata "dan," serta pemakaian tanda baca yang tidak tepat, karena fungsinya memperkenalkan rencana atau penjelasan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, kesalahan ini umumnya disebabkan oleh kurangnya perhatian dan kehati-hatian mahasiswa dalam menyusun *Critical Book Report*. Mereka sering kali terburu-buru dalam menulis tanpa mengecek ulang aspek kebahasaan. Sebagian mahasiswa juga mengakui bahwa keterbatasan pengetahuan tentang kaidah bahasa Indonesia tepat dan benar turut berperan dengan munculnya kesalahan tersebut. Demikian hal ini menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap kaidah bahasa yang tepat, serta pentingnya mengecek ulang penulisan akademik untuk meminimalkan kesalahan yang dapat berpengaruh pada kualitas karya ilmiah mereka.

Untuk meningkatkan kualitas penulisan *Critical Book Report*, disarankan agar mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng lebih banyak belajar mengenai kaidah bahasa Indonesia tepat dan benar. Penting bagi mereka untuk memahami penulisan huruf miring, kata depan, huruf kapital, dan pemakaian tanda baca dengan lebih baik. Oleh karena itu, fakultas perlu mempertimbangkan penyelenggaraan workshop atau seminar mengenai penulisan akademik yang dapat melibatkan pakar bahasa dan penulisan. Selain itu, mahasiswa dianjurkan untuk lebih teliti dalam proses penulisan dengan melakukan pengecekan ulang pada karya tulis mereka sebelum diserahkan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dapat diminimalkan, serta kualitas karya ilmiah mahasiswa dapat meningkat secara signifikan.

References

- Alber, & Febria, R. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis Dalam kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau*. 6(2), 77–90.
- Ayudia, Suryanto, E., & Waluyo, B. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 4(1), 34–49.
- Fatihudin, D., & Holisin, I. (2011). *Cara Praktis Karya Ilmiah , Artikel Ilmiah*. UPP STIM Yogyakarta.
- Hermandra dan Zulfahizh. (2017). Ketidaktaatan Penggunaan Aturan Ejaan Dan Tanda Baca Dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Riau. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 5(2), 1–9.
- Humaira, H. W., & Firdaus, A. (2021). Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Makalah Mahasiswa. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(3), 35. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v10i3.5098>
- Kurniaman, O., Noviana, E., & Nukman, M. (2014). Analisis Kemampuan Guru Sekolahdasar Dalam Memahami Konsep Penggunaan Tanda Baca Se-

- Kecamatantaman Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v3i1.2107>
- Marselina, S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Artikel Ilmiah Mahasiswa STIE Alam Kerinci. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 101–106. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.272>
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306–319.
- Oktafiani, N., Goziah, G., & Solihat, I. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Artikel Pendidikan Koran Radar Banten Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Dilaraf Islamic School. *Tadarus Tarbawy : Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 4(2), 133–142. <https://doi.org/10.31000/jkip.v4i2.7434>
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1–21.
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- S, A. P., & Hartono, W. J. (2023). Pentingnya Penggunaan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi. *Jotika Journal in Education*, 2(2), 57–64. <https://doi.org/10.56445/jje.v2i2.84>
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia* (4th ed.). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Z, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca pada Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau. Universitas Islam Riau.